

**ANALISIS KONTRASTIF TUTURAN IRONI
DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan



Oleh

**OKTARI HENDAYANTI
NIM 2002339**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

**ANALISIS KONTRASTIF TUTURAN IRONI
DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

Oleh
Oktari Hendayanti

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Oktari Hendayanti
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

**ANALISIS KONTRASTIF TUTURAN IRONI
DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

Disusun Oleh: Oktari Hendayanti

NIM:
2002339

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



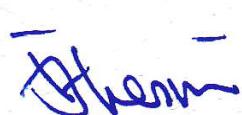
Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D
NIP. 198209162010122002

Pembimbing II



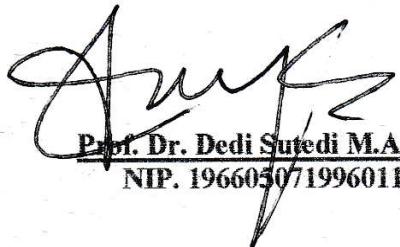
DR. Susi Widianti, M.Pd., M.A.
NIP. 197312032003122001

Pengaji I



Dr. Herniwati, M.Hum.
NIP. 197206021996032001

Pengaji II



Prof. Dr. Dedi Sutedi M.A., M.Ed.
NIP. 196605071996011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
Universitas Pendidikan Indonesia
2022



Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D
NIP. 198209162010122002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan tuturan ironi dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia ditinjau dari jenis dan pelanggaran prinsip kesantunan. Jenis tuturan ironi dilihat berdasarkan teori klasifikasi Okamoto (2006), sedangkan pelanggaran prinsip kesantunan ditinjau dari prinsip kesantunan Leech (1983). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kontrastif. Selanjutnya, data dalam penelitian ini merupakan tuturan ironi yang terdapat pada 8 film bahasa Jepang dan 9 film bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, persamaan tuturan ironi ditinjau dari jenisnya yaitu: dalam tuturan ironi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia, tuturan ironi kategori tidak berkebalikan lebih banyak digunakan dibandingkan dengan kategori berkebalikan. Lebih lanjut, tuturan ironi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia paling banyak ditemukan pada subkategori pertanyaan dengan jawaban afirmatif. Selain itu, tidak ditemukan tuturan ironi yang dapat diklasifikasikan ke dalam subkategori gaya lain yang tidak biasa dalam kedua bahasa tersebut. Sementara itu, perbedaannya adalah dalam tuturan ironi bahasa Indonesia ditemukan tuturan ironi pada subkategori bermacam-macam, sedangkan dalam tuturan ironi bahasa Jepang tidak ditemukan. Di sisi lain, persamaan tuturan ironi dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia berdasarkan pelanggaran prinsip kesantunan yaitu: sama-sama ditemukan pelanggaran terhadap maksim simpati, maksim penghargaan, maksim kesepakatan, maksim kebijaksanaan, serta maksim kerendahan hati. Selanjutnya, perbedaan tuturan ironi berdasarkan pelanggaran prinsip kesantunan yaitu: Pelanggaran maksim yang paling banyak ditemukan dalam tuturan ironi bahasa Jepang adalah pelanggaran maksim simpati, sedangkan dalam tuturan ironi bahasa Indonesia adalah pelanggaran maksim penghargaan. Kemudian, dalam tuturan ironi bahasa Jepang ditemukan pelanggaran terhadap maksim kedermawanan, sedangkan dalam tuturan ironi bahasa Indonesia tidak ditemukan. Di samping itu, dalam penelitian ini juga ditemukan tuturan ironi yang mematuhi maksim, namun tanpa disertai dengan ketulusan pragmatis.

Kata Kunci: *Bahasa Jepang, Bahasa Indonesia, Analisis Kontrastif, Prinsip Kesantunan, Jenis Tuturan Ironi.*

ABSTRACT

This study aims to describe the similarities and differences in irony utterance in Japanese and Indonesian in terms of types and violations of politeness principles. The type of irony utterance was classified based on the theory of Okamoto (2006), while the violation of the politeness principle was viewed from the politeness principle of Leech (1983). The method used in this study was contrastive analysis. Furthermore, the data in this study were collecting from the irony utterances in 8 Japanese films and 9 Indonesian films. The results of this study shows that the similarities of irony utterance in terms of type i.e.: in Japanese and Indonesian irony utterance, non-reversal category of irony utterance was used more than the reversal category. Besides, irony utterance in Japanese and Indonesian were mostly found in the subcategory of questions with affirmative answers. In addition, there are no irony utterance that can be classified into other unusual style subcategory in both languages. Meanwhile, the difference between irony utterance in both languages i.e.: Irony utterance in miscellaneous subcategory was found in Indonesian irony utterance, while in Japanese irony utterance was not. On the other hand, the similarities between the utterances of irony in Japanese and Indonesian based on violations of the politeness principle, namely: violations of the sympathy maxim, approbation maxim, agreement maxim, tact maxim, and modesty maxim were found in both languages. Meanwhile, the differences of irony utterance in both languages based on the violation of politeness principles i.e.: The most common violation of the maxims found in the Japanese irony utterance is the violation of the sympathy maxim, while in Indonesian the violation of approbation maxim was the most found in irony utterance. Moreover, in Japanese irony utterance, violation of generosity maxim was found, while in the Indonesian irony utterance, it was not found. In addition, this study also found an irony speech that compliance the maxim of principles without pragmatic sincerity.

Keywords: *Japanese, Indonesian, Contrastive Analysis, Politeness Principles, Types of Irony Utterance.*

要旨

本研究は、皮肉発話の種類とポライトネスの原則の違反の観点から、日本語とインドネシア語の皮肉発話の類似点と相違点を明らかにすることを目的としている。皮肉発話の種類は、岡本（2006）の分類理論に基づいて見られるが、ポライトネスの原則の違反は、Leech（1983）のポライトネスの原則から分析する。研究方法は対照的な分析方法を使用し、研究のデータは、8本の日本映画と9本のインドネシア映画に見られる皮肉発話である。両方の言語での皮肉発話の種類の類似点は、まず、日本語とインドネシアの皮肉発話では、非逆転型カテゴリーが逆転型カテゴリーも反転カテゴリーが反転カテゴリーよりも一般的である。次に、研究の結果は、日本語とインドネシア語の皮肉発話で、明らかに肯定的な疑問詞のサブカテゴリーの皮肉発話はほとんど見られることを示している。さらに、日本語とインドネシア語の両方の皮肉発話に他の珍しいスタイル (*Other unusual style*) のサブカテゴリーに分類できる皮肉発話がないことを示している。一方、日本語とインドネシア語の皮肉発話によって示される相違点は、すなわち：本研究では、インドネシア語の皮肉発話に雑多(*miscellaneous*)のサブカテゴリーを見つかったが、日本の皮肉発話で見つからなかった。さらに、ポライトネスの原則の違反に基づいて、日本語とインドネシア語の皮肉の発話の類似点がある。それは両方の言語の皮肉発話には、共感の原則の違反、是認の原則の違反、合意の原則の違反、気配りの原則の違反 や謙遜の原則の違反が見つかった。一方、ポライトネスの原則の違反に基づく両言語の皮肉な発話の違い：つまり、日本の皮肉な発話に見られる格言の最も一般的な違反は、共感の格言の違反ですが、インドネシア語では、承認の格言の違反は皮肉発話で最も多い。また、日本の皮肉な発話では寛大さの格言の違反が見られたが、インドネシアの皮肉な発話では見られなかった。さらに、本研究はまた、実用的な誠実さなしに原則の最大値を遵守する皮肉発話が明らかになった。

キーワード：日本語、インドネシア語、対照分析、ポライトネスの原則、皮肉発話の種類

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
要旨.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	5
1.3.Batasan Masalah	5
1.4.Tujuan Penelitian	5
1.5.Manfaat Penelitian	6
1.6.Sistematika Tulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1.Analisis Kontrastif	8
2.2.Pragmatik.....	11
2.3.Konsep Tuturan Ironi	14
2.4.Konsep Ironi Tuturan Ironi dalam Bahasa Jepang.....	19
2.5.Teori Kesantunan dalam Berbahasa.....	39
2.6.Budaya Komunikasi Masyarakat Indonesia	60
2.7.Budaya Komunikasi Masyarakat Jepang	62
2.8.Penelitian Terdahulu	64
BAB III METODE PENELITIAN	70
3.1.Metode yang Digunakan	70
3.2.Sumber Data Penelitian	70
3.3.Teknik Pengumpulan Data	77
3.4.Metode Analisis Data.....	80
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	81
4.1.Jenis Tuturan Ironi dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia.....	81
4.2.Pelanggaran Maksim Kesantunan Pada Tuturan Ironi dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia	129
4.3.Persamaan dan Perbedaan Tuturan Ironi dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia	170

4.4.Pembahasan	205
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	217
5.1.Simpulan	217
5.2Implikasi	219
5.3.Rekomendasi.....	220
DAFTAR PUSTAKA	221
LAMPIRAN	228
ARTIKEL BAHASA JEPANG	286

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Film Jepang	72
Tabel 3.2. Film Indonesia.....	75
Tabel 3.3. Kartu Data Tuturan Ironi	78

Tabel 4.1. Jenis Tuturan Ironi Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia	82
Tabel 4.2. Pelanggaran Maksim Kesantunan dalam Tuturan Ironi	129
Tabel 4.3. Pematuhan Maksim Kesantunan dalam Tuturan Ironi	150
Tabel 4.4. Persamaan dan Perbedaan Tuturan Ironi dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia	205

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Tahapan Analisis Kontrastif	10
Bagan 2.2. Klasifikasi Tuturan Hiniku Menurut Okamoto (2007).....	37
Bagan 2.3. Klasifikasi Tuturan Hiniku Menurut Okamoto (2007).....	38

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhman, H. (2019). *Uchi dan Soto Budaya Jepang dari Keluarga ke Korporasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arifita, R. (2018). Ironi dalam Pelanggaran Maksim-Maksim Prinsip Kerjasama dan Sopan Santun pada *Manga Koe no Katachi*. (Skripsi, Universitas Airlangga).
- Adachi, C. (2016). *Sugoi! -Indexicality and stance taking in Japanese compliments. Language in Society*. 45:193-216. <https://doi.org/10.1017/S0047404515000974>
- Alim, J dkk. (2020). *Maxims Deviation and Politeness Scale of Uang Panai Mahar Film by Using Leech's Perspective*. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences. 3(2): 1378-1391.
- Asri, R. (2020). *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film*. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial. 1 (2): 74-86.
- Bargiela, F. & Chiappini. (2003). *Face and Politeness: New (Insights) for Old (Concept)*. Journal of Pragmatics. 35 (10-11): 1453-1469.
- Berger, L. (2021). *Advice-Giving in Roman Comedy: Speech-Act Formulation and Impoliteness*. Pragmatic Approaches to Drama. 32: 264-289
- Brown, H.D. (1980). *Principle of Language Learning and Teaching*. London: Longman
- Brown, P. (2015). *Politeness and Language*. In International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition (Second Edi, Vol. 18). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.53072-4>
- Brown, P dan Levinson, S.C. (1978). *Universals in Language Usage: Politeness Phenomena*. Cambridge: Cambridge University Press.
- _____. (1987). *Politeness: Some universals in Language Usage (Vol.4)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Culpeper, J. (2011). *Politeness and Impoliteness*. Handbooks of Pragmatics 5. 391:436
- Dewi, N.M.A.A. (2009). *Sapaan Bahasa Jepang: Bentuk, Fungsi dan Makna*. (Tesis, Universitas Udayana)
- Dews, S. Kaplan, J. & Winner, E. (1995). *Why not say it directly? The social functions of irony*. Discourse Processes, 19(3), 347–367. <https://doi.org/10.1080/01638539509544922>
- Ellis, R, dkk. (2021). *A Study of Chinese learner's Ability to Comprehend Irony*. Journal of Pragmatics, 172, 7-20. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2020.11.003>

- Fauziati, E. (2013). *Linguistic Politeness Theory*. Proceedings of Kesantunan Berbahasa dalam Berbagai Perspektif 1: 88-108
- Fattah, B. (2016). *Discernment and Volition: Two Aspects of Politeness*. International Journal. 3(1): 385-406.
- Febiyana A. & Turistiatyi, A.T. (2019). *Komunikasi Antarbudaya dalam Masyarakat Multikultur (Studi Kasus pada Karyawan Warga Negara Jepang dan Indonesia di PT. Tokyu Land Indonesia)*. Jurnal Lugas, 3 (1), 33-44. <http://dx.doi.org/10.31334/ljk.v3i1.414>
- Fitzgerald, C. (2013). A Qualitative Analysis of Irony as Humor in Japanese Conversation. (Tesis, Universitas Tohoku) <http://hdl.handle.net/10097/55480>
- Fraser, B. (1990). *Perspectives on Politeness*. Journal of Pragmatics. 14 (2), 219-236. DOI: [https://doi.org/10.1016/0378-2166\(90\)90081-N](https://doi.org/10.1016/0378-2166(90)90081-N)
- Gibbs, R.W. (2000). *Irony in Talk Among Friends*. Metaphor and Symbol, 15 (1-2), 5-27. DOI: <https://doi.org/10.1080/10926488.2000.9678862>
- Gupta, M. & Sukamto, K.E. (2020). *Cultural Communicative Styles: The Case of India dan Indonesia*. International Journal of Society, Culture& Language (IJSCL). 106-120.
- Grice, H.P. (1975). *Logic and Conversation. Syntax and Semantics*, Vol 3, Speech Acts, 41-58. New York: Academic Press.
- Hall, E.T. (1976). *Beyond Culture*. New York: Anchor Press-Doubleday.
- Hill, B, dkk. (1986). *Universals of Linguistic Politeness: Quantitative Evidence from Japanese and American English*. Journal of Pragmatics 10, 347-371. [http://dx.doi.org/10.1016/0378-2166\(86\)90006-8](http://dx.doi.org/10.1016/0378-2166(86)90006-8)
- Hofstede, G. (1980). *Culture's Consequences: International Differences in Work-Related Values*. Beverly Hills, CA: Sage
- Haverkate, H. (1990). *A Speech Analysis of Irony*. Journal of Pragmatics, 14 (1), 77-109. [https://doi.org/10.1016/0378-2166\(90\)90065-L](https://doi.org/10.1016/0378-2166(90)90065-L)
- Ide, S. (1982). *Japanese Sociolinguistics Politeness and Women's Language*. Lingua 57 (2-4), 357-385. DOI: [https://doi.org/10.1016/0024-3841\(82\)90009-2](https://doi.org/10.1016/0024-3841(82)90009-2)
- _____. (1992). *On the Notion of Wakimae: Toward an Integrated Framework of Linguistic Politeness*. Mejiro Linguistic Society (MLS): 298-305
- Ide, S. & Yoshida, M. 2007. *Sociolinguistics: Honorifics and Gender Differences*. The Handbook of Japanese Linguistics. 481-525.
- Igwenagu, C. (2016). *Fundamentals of Research Methodology and Data Collection*. Nsukka: LAP Lambert Academic Publishing. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/303381524_Fundamentals_of_research_methodology_and_data_collection

- Iqbal, C.I. (2018). *Budaya Komunikasi dalam Masyarakat Jepang*. WALASUJI. 9 (1): 113-127.
- Julaikah, D. (2017). *Menghadirkan Film dalam Pembelajaran Bahasa Jerman Sebagai Bahasa Asing (Deutsch Als Fremdsprache)*. Paramasastra. 4 (1): 119-127.
- Kadar, D.Z. (2017). *Politeness in Pragmatics*. English Language and Linguistic. Inggris: University of Huddersfield.
- Kavanagh, B. (2007). *The Phenomes of Japanese and English: A Contrastive Analysis Study*. Aomori Journal of Health and Welfare. 8(2), 283-292.
- _____. (2010). *A Cross-Cultural Analysis of Japanese and English Non-Verbal Online Communication: The Use of Emoticons in Weblogs*. International Communication Studies XIX: 3, 65-80.
- Kawakami, S. (1998). *Aironi no Gengogaku*. http://ir.library.osakau.ac.jp/dspace/bitstream/11094/47941/1/mrl032_001A.pdf.
- Kawashima, S. A. (1999). *A Dictionary of Japanese Particles*. Tokyo: Kodansha International.
- Kim, D., Pan, Y. & Park H.S. (1998). *High-Versus Low-Context Culture: A Comparison of Chinese, Korean, and American Cultures*. Psychology & Marketing, 15 (6), 507-521. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1520-6793\(199809\)15:6%3C507::AID-MAR2%3E3.0.CO;2-A](https://doi.org/10.1002/(SICI)1520-6793(199809)15:6%3C507::AID-MAR2%3E3.0.CO;2-A)
- Kreuz, R. dan Roberts, R. (1995): *Two cues of verbal irony: Hyperbole and the ironic tone of voice*. Metaphor and Symbolic Activity, 10, 21-30. https://doi.org/10.1207/s15327868ms1001_3
- Kridalaksana, H. (1982). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Krisnanda, S. (2021). Analisis Kontrastif Ungkapan yang Menyatakan Perintah dan Larangan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Kumon-Nakamura, S., Gluckssberg, S. & Brown, M. (1995). *How About Another Piece of Pie: The Allusional Pretence Theory of Discourse Irony*. Journal of Experimental Psychology: General 124 (1): 3-21.
- Koizumi, T. (1993). *Gengogaku Nyumon*. Tokyo: Daishukan
- Lado, R. (1957). *Linguistic Across Cultures: Applied Linguistics for Language Teachers*. Michigan: University of Michigan Press.
- Lakoff, R. (1975). *Language and Woman's Place*. New York: Harper&Row.
- Lee, K.C. (1993). *Diplomacy of a Tiny State*. Singapore: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd.
- Leech, G. (1983). *Principles of Pragmatics*. New York: Longman Group.

- _____. (2015). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI-Press.
- Levinson H. (1980). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Longcope, P. (1995). *The Universality of Face in Brown and Levinson's Politeness Theory: A Japanese Perspective*. University of Pennsylvania Working Papers in Educational Linguistics 11: 69-79.
- Maghfir, T.A, (2017). *Penggunaan Gaya Bahasa Ironi dalam Dorama Hana Yori Dango Karya Yasuhari Ishii*. Jurnal ASA 4, 83-110.
- Madeamin, S.&A. Thaba. (2021). *Pragmatik: Konsep Dasar Pengetahuan Interaksi Komunikasi*. Klaten: Tahta Media Group.
- Meli. (2013). *Budaya Konteks Tinggi: Studi Kasus Budaya Indonesia dan China*. SEMANTIK: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 129-144
<https://doi.org/10.22460/semantik.v3i2.p129%20-%20144>
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyadi. (2001). *Wacana dan Kebudayaan*. Indonesian Language & Literature. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Mulyana, D. (2019). *Pengantar Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, D.& Rakhmat, J. (2006). *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nababan, P.W.J. (1987). *Ilmu Pragmatik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nakamura, K. (2009). *Nihongo ni Okeru Aironii no Goyouron Kouka to Rikai ni Tsuite: Hyouka Sukeeru wo Tsukatta Jikken Kekka no Bunseki to Kousatsu (On the Pragmatic Effects and Interpretations of Verbal Irony in Japanese: The Analyses of a Study with Rating Scales)*. Gogaku Kyouiku Kenkyuu Ronsou 26, 177-197.
- Nickolas. (2021). Perbedaan Gaya Komunikasi Mahasiswa Indonesia di Negara High versus Low-Context Culture. (Skripsi, Universitas Multimedia Nusantara). Diperoleh: <https://kc.umn.ac.id/17357/1>
- Nishijima, Y. (2010). *Perspectives in Routine Formulas: A contrastive Analysis of Japanese and German*. Intercultural Communication Studies XIX:2. Kanazawa: Kanazawa University
- Nishimura, S., Nevgi A. & Tella S. (2008). *Communication Style and Cultural Features in High/Low Context Communication Cultures: A Case Study in Finland, Japan and India*. CoCuTel. 783-796.

- Nur, T. (2016). *Analisis Kontrastif dalam Studi Bahasa*. Arabi: Journal of Arabic Studies, 1 (2), 64-74.
- Nurkamto, J. (2001). *Berbahasa dalam Budaya Konteks Rendah dan Konteks Tinggi*. Linguistik Indonesia, 205-217.
- Nugraha, A.T., Djodjok, S. & Didik N. (2022). *Peran Umpatan dalam Bahasa Jepang: Kajian Sosiopragmatik*. Journal of Japanese Language Education and Linguistics, 6 (1), 63-89.
- Obana, Y. & Haugh, M. (2021). *(Non-) Propositional Irony in Japanese-Impoliteness Behind Honorific*. Lingua, (260), 1-18.
- Okamoto, S. (2002). *Politeness and the Perception of Irony: Honorifics in Japanese Metaphor and Symbol*, 17(2), 119-139. https://doi.org/10.1207/S15327868MS1702_3
- _____. (2007). *An Analysis of the usage of Japanese Hiniku: Based on The Communicative Insincerity Theory of Irony*. Journal of Pragmatics 39, 1143-1169.
- Olaniyila, K. (2017). *Politeness Principle and Ilorin Greetings in Nigeria: A Sociolinguistic Study*. International Journal of Society, Culture&Language. 5(1), 58-67.
- Pietasari, V.D. (2017). *Penerjemahan Tindak Tutur Direktif Bahasa Jepang dalam Novel Nijuushi no Hitomi dan Dua Belas Pasang Mata Karya Sakae Tsuboi*. Jurnal Bahasa dan Seni, 45 (2), 208-220.
- Pateda, M. (1989). *Analisis Kesalahan Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Prayudi, S. & Nasution, M. (2020). *Ragam Bahasa dalam Media Sosial Twitter: Kajian Sosiolinguistik*. Jurnal Metamorfosa, 8 (2), 269-280. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1140>
- Pribadi, M. (2013). *Kasus Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab serta Implikasinya dalam Pengajaran Bahasa (Analisis Deskriptif Metodologis)*. Adabiyyat: Jurnal Bahasa dan Sasta, 12 (1), 158-189.
- Rahardi, K. (2003). *Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik*. Malang: Dioma.
- Ristati, dkk. (2020). *Implementasi Pendekatan Analisis Kontrastif dalam Mengatasi Kesulitan Belajar English Pronunciation Sub-Skill*. Jurnal Pendidikan, 21 (2), 139-156.
- Saifudin, A. (2010). *Analisis Pragmatik Variasi Kesantunan Tindak Tutur Terima Kasih Bahasa Jepang dalam Film Beautiful Life Karya Kitagawa Eriko*. LiTe: Jurnal Bahasa dan Sastra, 6 (2), 172-181.
- _____. (2019). *Deiksis Bahasa Jepang dalam Studi Linguistik Pragmatik*. Japanese Research on Linguistics, Literature, and Culture, 2 (1), 16-35. DOI: 10.33633/jr.vlil.3348
- _____. (2020). *Kesantunan Bahasa dalam Studi Linguistik Pragmatik*. LiTe: Jurnal Bahasa dan Sastra, 16 (2), 136-158.

- Sbisa, M. (2002). *Speech acts in context*. Language&Communication, 22(4): 421-436. [https://doi.org/10.1016/S0271-5309\(02\)00018-6](https://doi.org/10.1016/S0271-5309(02)00018-6)
- Setiawan, H. (2013). Prinsip Kesantunan dan Ironi serta Kelakar dalam Acara Buaya Show di Indosiar. Suatu Tinjauan Pragmatik. (Skripsi, Universitas Sebelas Maret). Diperoleh: <https://eprints.uns.ac.id/16087/1/3511407031407071.pdf>.
- Septiana, A. (2022). Analisis Kontrastif Kesantunan Tindak Tutur Mengkritik dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Minangkabau. (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Setyanto, A. (2014). *Pentingnya Penelitian dan Pemahaman Perbedaan Budaya Jepang dan Budaya Indonesia: Kajian Non-Verbal Communication*. Jurnal Penelitian, 1-18.
- Sholehah, D.N. (2020). Ironi dalam Tindak Tutur Ilokusi dan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama pada Drama Rich Man Poor Woman. (Skripsi, Universitas Diponegoro). Diperoleh: <http://eprints.undip.ac.id/82312/1/>.
- Sulistyo, E.T. (2014). *Pragmatik: Suatu Kajian Awal*. Surakarta: UNS Press
- Sutedi, D. (2011). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Suzuki, S. (1999). *Marker of Unexpected Statements: An Analysis of the Quotative Particle Datte*. The Journal of the Association of Teachers of Japanese, 33(1): 44-67. <https://doi.org/10.2307/489630>
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soumi, S. & Lee J. (2019). *Nichijou-go toshite no hiniku hatsuwa ni tsuite no jissshouteki kenkyuu. (Shirouto ni mododzuita atarashii bunrui-hou no teian)*. Journal of the Faculty of Sociology, Ryutsu Keizai University. 3(58), 187-197. <http://id.nii.ac.jp/1473/00007037/>
- Sperber, D. & Wilson D. (1981). *Irony and The Use-Mention Distinction*. Radical Pragmatics, 295-318.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Analisis Kontrastif Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. (2009). *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Togame, N. (2016). Irony in A Second Language: Exploring the Comprehension of Japanese Speakers of English. (PhD Thesis, Middlesex University). Diperoleh: <https://eprints.mdx.ac.uk/21371/>
- Trinidad, G.J.D. (2014). Honne and Tatemaе: Exploring the Two Slides of Japanese Society. (Thesis, Islandiae Sigillum University).
- Tselika, A. (2015). *Irony as an Impoliteness Tool: An Exploration of Irony's Intentionality, Cancellability and Strength*. Athens Journal of Philology, 2(2), 89-108. <https://www.researchgate.net/publication/327403563>.

- Tsuitsui, S. (1989). *Hiniku: Hanashite no Kanten Kara (Japanese Irony: From the Speaker's Point of View)*. Aichi Kenritsu Daigaku Gaikokugo-gakubu Kiyo (Gengo-Bungaku-Hen), 25, 333-349.
- Turistiaty, A.T. (2019). Strategi Adaptasi Mahasiswa Indonesia di Nara Jepang: Tinjauan Komunikasi Antarbudaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi IDIK*, 1(1), 75-89.
- Utsumi, A. (2000). *Verbal Irony as Implicit Display of Ironic Environment: Distinguishing Ironic Utterances from Non-Irony*. *Journal of Pragmatics*, 32 (2), 1777-1806. [https://doi.org/10.1016/S0378-2166\(99\)00116-2](https://doi.org/10.1016/S0378-2166(99)00116-2).
- Whitman, R. L. (1970). *Contrastive Analysis: Problem and Procedures*. *Language Learning*, 20(2), 191-197. <https://doi.org/10.1111/j.1467-1770.1970.tb00476.x>
- Widisuseno, I. (2018). *Pola Budaya Pembentukan Karakter dalam Sistem Pendidikan di Jepang*. *Kiryoku*, 2(4), 221-230. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/kiryoku>
- Wilson, D. (2006). *The Pragmatics of Verbal Irony: Echo or Pretence?*. *Lingua*, 116, 1722-1743.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.
- Yu, K. (2011). *Culture-Specific Concept of Politeness: Indirectness and Politeness in English, Hebrew and Korean Request*. *Intercultural Pragmatics*, 8(3) 385-409.
- Yusri. (2016). *Ilmu Pragmatik dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zulaikha, I.P.N. (2020). Critical Thinking on Irony Utterances: A Case Study of Corona Virus Tweets. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). Diperoleh: <http://etheses.uin-malang.ac.id/>